

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN MODAL USAHA
TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN JEBRES**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Syarat – Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Alfina Eka Wardani

NIM 21220019

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Alfina Eka Wardani
NIM : 21220019
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh *Financial Technology* dan Modal Usaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Jebres

Disetujui dan disahkan:

Hari : Selasa
Tanggal : 13 Mei 2025

Pembimbing,



Dianing Widya Kusumastuti S.Ak.

Mengetahui,



STIE Surakarta

Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN.0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Alfina Eka Wardani
NIM : 21220019
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh *Financial Technology* dan Modal Usaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Jebres

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana akuntansi

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 22 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua	Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak (	)
Anggota	Dianing Widya Kusumastuti, S.Ak (	

Tanda Tangan

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Lihyan, S.M.B., M.M.

NIDN.0606118902

PERNYATAAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN MODAL USAHA TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN JEBRES

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Karanganyar, 13 Mei 2025

Yang memberi Pernyataan



Allina Eka Wardani

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai pada suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain.

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS Al-Insyirah ayat 6-8)

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula). Maka nikmat

Tuhanmu yang manakan yang kamu dustakan?”

(QS Ar-Rahman ayat 60:61)

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu namun itu tidak baik bagimu. Allah lebih mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”

(QS Al-Baqarah ayat 216)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al-Baqarah ayat 286)

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology* dan Modal Usaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Jebres” saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis bisa sampai dengan saat ini.
2. Rasulullah SAW semoga sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada-Nya.
3. Keluarga tercinta, terkhususnya Ibu dan Bapak yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dukungan yang tiada hentinya.
4. Ibu Dianing Widya Kusumastuti S.Ak. selaku dosen pembimbing yang sejak awal dengan sabar membimbing dan memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Sahabat saya yang selalu memberikan dukungan serta motivasi, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Financial Technology dan Modal Usaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Jebres". Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak. Selaku Ketua Prodi Starta 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Dianing Widya Kusumastuti S.Ak. Selaku Dosen Pembimbing Penelitian Skripsi.
4. Bapak dan Ibu selaku orang tua yang selalu memberikan kasih sayang dan doa serta dukungan untuk penulis.
5. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Akhir kata, semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran kepada siapapun yang berkesempatan membaca penelitian ini. Demikian atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Karanganyar, 13 Mei 2025



(Alfina Eka Wardani)

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Teori Yang Relevan	9
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	30
D. HIPOTESIS.....	31
BAB 3 METODE PENELITIAN	33

A. Objek dan Subjek Penelitian.....	33
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
C. Tempat dan Waktu.....	33
D. Sumber Data Penelitian.....	34
E. Populasi Dan Sampel	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Variabel Penelitian.....	37
H. Definisi operasional	37
I. Teknik Analisis Data.....	38
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
B. Identitas Responden	51
C. Analisis Data.....	60
D. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	75
A. KESIMPULAN.....	75
B. SARAN	76

Daftar Tabel

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2. Tabel Skor.....	36
Tabel 3. Definisi Operasional	37
Tabel 4. Klasifikasi Responden berdasarkan Bidang Usaha.....	53
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	56
Tabel 8. Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama usaha	57
Tabel 9. Klasifikasi Responden Berdasarkan Rata-rata penjualan perbulan	59
Tabel 10. Uji Validitas	61
Tabel 11. Uji Reliabel	62
Tabel 12. Descriptive Statistics.....	63
Tabel 13. Uji Normalitas.....	65
Tabel 14. Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 15. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	67
Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 17. Hasil Uji T	69
Tabel 18. Hasil Uji F.....	70
Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi	71

Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Pikir	30
Gambar 2. Struktur Organisasi.....	49

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	80
Lampiran 2. Hasil kuisisioner.....	86
Lampiran 3. Hasil Olah Data	95

ABSTRAK

Oleh:

Alfina Eka Wardani

NIM 21220019

“Pengaruh *Financial Technology* dan Modal Usaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Jebres”

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Financial Technology* dan Modal Usaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kecamatan Jebres. Metode penelitian dilakukan dengan mengambil sampel menggunakan teknik pengumpulan data kuisioener. Pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi & UKM Kota Surakarta. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 pelaku UMKM di Kota Surakarta. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data analisis menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dalam menjalankan kegiatan usaha dan akan mempermudah proses transaksi secara digital menjadi lebih praktis. Peran Modal Usaha tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dalam hal ini para pelaku enggan melakukan pinjaman dari pihak ketiga dengan alasan takut apabila tidak bisa mengembalikan pinjaman. Hasil penelitian ini menunjukkan *Financial Technology* dan Modal Usaha secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata kunci: *Financial technology*; Modal Usaha; Kinerja Keuangan UMKM

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting bagi perekonomian di suatu negara. UMKM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat kemiskinan dengan terciptanya lapangan pekerjaan. Masyarakat menjadikan UMKM sebagai sarana untuk memberdayakan segala keterampilan untuk menghasilkan suatu keuntungan. Dalam undang-undang yang mengatur terkait UMKM didefinisikan sebagai “usaha kecil yang dimiliki dan dikuasai oleh seorang atau sekelompok kecil orang dengan penghasilan dan modal” Krismadayanti *et al* (2023). Sepanjang 2024 UMKM masih diselimuti beberapa tantangan besar diantaranya keterbatasan akses pembiayaan dan penerapan digitalisasi dalam kegiatan operasionalnya. pasalnya banyak para pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi terkait perubahan perilaku konsumen dan kurangnya pengelolaan sumber daya serta kurangnya riset pasar yang menyebabkan banyak pelaku UMKM mengalami kegagalan dikarenakan ketatnya persaingan dalam menjalankan usaha (www.kompas.com) .

Saat ini UMKM tetap dapat bertahan dalam segala situasi yang terjadi dikarenakan masyarakat yang mempunyai sifat konsumtif terkhususnya pada bidang kuliner. Sehingga UMKM masih mempunyai prospek yang cerah dan

memiliki potensi untuk memperoleh suatu keuntungan, apabila segala kegiatan usahanya dikelola dengan baik. Namun keberhasilan suatu UMKM juga tidak terlepas dari peranan suatu pemerintah. Seperti halnya dalam sambutan yang disampaikan oleh Bapak Teguh Prakosa bahwa Dinas Perdagangan Kota Surakarta telah menyerahkan modal berupa beberapa unit gerobak kepada para UMKM di Kecamatan Jebres. Dengan tujuan untuk membantu para pelaku UMKM agar pendapatnya bertambah. Sehingga kegiatan usahanya terus berjalan dan kebutuhan sehari-harinya terpenuhi (www.setda.surakarta.co.id).

Para pelaku usaha harus melakukan pengelolaan keuangan dengan baik guna untuk keberlangsungan usaha. Kerap kali pelaku usaha tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik contohnya mencampur uang pribadi dengan uang hasil usaha yang sedang dijalankan sehingga pengeluaran yang terjadi tidak dapat dikendalikan dengan baik dan berpotensi terjadinya kerugian usaha. Sampai saat ini masih banyak para pelaku usaha yang melakukan pencatatan kegiatan transaksinya secara manual yang dimana halnya pencatatannya tidak dilakukan secara rinci dan lengkap. Sehingga masalah inilah yang menyebabkan kinerja keuangan UMKM tidak dicapai secara optimal. Untuk mencegah hal itu terjadi perlunya dilakukan pengelolaan keuangan dengan baik misalnya dengan menerapkan pencatatan yang singkat, jelas dan praktis dengan memanfaatkan adanya teknologi (Fitrianita & Sinarwati, 2024).

Laporan keuangan memiliki peranan untuk menyajikan informasi keuangan suatu usaha dari transaksi yang terjadi selama periode tertentu.

Dengan adanya laporan keuangan dapat membantu para pelaku usaha untuk mengambil suatu keputusan dan meminimalisir terjadinya suatu resiko yang membahayakan usaha. Dengan seiring berkembangnya zaman yang memanfaatkan adanya *technology* dapat membantu para pelaku usaha untuk mempermudah melakukan penyusunan dimana pun dan kapanpun. keberhasilan suatu laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur seberapa baik kinerja keuangan usaha tersebut. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menghadirkan berbagai inovasi yang menjadikan segala sesuatu yang dapat diakses dengan mudah dan efisien. Penerapan teknologi oleh pelaku usaha dalam penyusunan laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap segala transaksi yang terjadi pada usaha yang sedang berjalan. Fenomena inovasi dibidang keuangan saat ini mendorong munculnya perubahan baru yang disebut *financial technology (fintech)*. Menurut bank indonesia *financial technology* merupakan gabungan jasa keuangan dengan adanya teknologi sehingga model bisnis berubah dari konvensional menjadi moderat (Purnami *et al.*, 2022).

Masih banyak UMKM di Indonesia belum bisa menyusun laporan keuangan dikarenakan keterbatasan dalam segi pengetahuan. Salah satu kendala yang dihadapi para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya dapat disebabkan oleh adanya keterbatasan modal usaha. Dimana halnya modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah maupun lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Apabila modal yang berasal dari

lembaga keuangan haruslah membutuhkan laporan keuangan yang baik. Hal itu dikarenakan pihak ketiga yang memberikan pinjaman modal akan melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dapat dikembalikan sesuai kesepakatan bersama tanpa adanya pihak-pihak yang dirugikan. Pada umumnya modal usaha yang berasal dari modal pribadi yang jumlahnya tidak terlalu besar. Sehingga menyebabkan jumlah produksi yang dihasilkan sedikit dan begitupun dengan pendapatan yang diperoleh. Besar kecilnya suatu modal akan mempengaruhi perkembangan sebuah usaha dalam memperoleh pendapatan. Pentingnya pengetahuan terkait permodalan dalam bisnis dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan pelaku usaha agar modal yang dimiliki dapat berputar dengan baik untuk mendorong upaya operasional usaha yang dijalankan (Ayu & Dewi, 2021).

Modal yang besar diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang besar terhadap usaha. Apabila suatu usaha mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki secara efisien maka dapat meningkatnya hasil produksinya. Beberapa sumber daya yang dimiliki adalah berupa aktiva dan sumber daya manusia yang dianggap sebagai modal dasar perusahaan, semakin banyak modal yang dimiliki untuk menunjang pembiayaan dalam proses produksi maka peluang untuk mendapatkan keuntungan semakin besar pula (Hutabarat, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktarini *et al.* (2020) terhadap Kinerja UMKM di Kota Batu pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini

menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Paradigma penelitian yang digunakan adalah penelitian berganda. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Hubungan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu memiliki keterkaitan pada metode paradigma penelitian berganda. Adapun hasil penelitian ini adalah *financial technology* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan penelitian menurut Ayu & Dewi, (2021) terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Pekanbaru menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh dengan kinerja keuangan UMKM.

Penelitian ini juga menggunakan hasil penelitian dari Fitrianita & Sinarwati, (2024) terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karangasem. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Paradigma penelitian yaitu penelitian berganda. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder. Hubungan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan paradigma penelitian yang sama. Adapun hasil penelitian ini adalah modal suatu usaha mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan UMKM. Sedangkan penelitian menurut Oktarini *et al.* (2020) terhadap kinerja UMKM di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19 menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu masih menunjukkan perbedaan, sehingga peneliti ingin melakukan pengujian kembali untuk mengetahui dan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Jebres dikarenakan jumlah pelaku usaha dibidang usaha kuliner yang tergolong banyak dan pemerintah daerah juga ikut serta dalam mengupayakan kesejahteraan pelaku usaha UMKM seperti halnya memberi modal usaha. Maka penelitian ini dilakukan dengan judul “PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN MODAL USAHA TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN JEBRES”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penilaian ini adalah:

1. Apakah *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM?
2. Apakah Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penilaian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pelaku usaha mengenai penerapan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Jebres dan menambah ilmu pengetahuan mengenai cara penerapan dan pentingnya kinerja laporan keuangan disuatu usaha serta dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian yang bersangkutan oleh penelitian lain sehingga penelitian ini dapat dilakukan secara berkesinambungan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti yaitu sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh dari peneliti lain sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

- b. Bagi UMKM, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan wawasan terkait pentingnya kinerja laporan keuangan dalam menjalankan sebuah usaha.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Resource Based Theory

Resource based theory merupakan teori yang dikembangkan oleh Jay B. Barney pada tahun 1991. Pada teori ini menjelaskan mengenai bagaimana suatu kegiatan usaha dapat mencapai keunggulan dalam sebuah persaingan yang berkelanjutan melalui adanya pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara efektif. Sumber daya yang termasuk dalam teori ini diantaranya berupa sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sumber daya pengorganisasian, sumber daya aktiva tetap (Fitrianita & Sinarwati, 2024).

Penggunaan *resource based theory* sebagai teori dasar dalam penelitian ini yaitu finansial keuangan baik manual maupun digital dinilai membutuhkan adanya pemahaman yang dimiliki oleh para pelaku usaha terkait dengan cara melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara efektif yang dianggap sebagai salah satu dasar dalam menentukan dan pengambilan keputusan demi keberlangsungan suatu kegiatan usaha sehingga dengan adanya pemahaman terkait pelaporan keuangan yang baik maka diharapkan mampu menunjang UMKM agar proses pembuatan pelaporan keuangan dapat dilakukan

secara efektif dan tepat sasaran dengan adanya teknologi (Mualatuzulfa & Rokhamania, 2022).

Resource based theory berkaitan dengan strategi atau metode untuk mengembangkan dan mempertahankan sebuah usaha dengan mengandalkan sumber daya yang berasal dari internal sebuah usaha seperti halnya modal usaha dan pemahaman pelaporan keuangan dengan memanfaatkan adanya teknologi sehingga para pelaku usaha dapat mengambil keputusan dengan baik dan usaha tersebut terus beropasional dari tahun ke tahun (Mitte *et al.*, 2023).

Resourc based theory adalah teori yang mendeskripsikan tentang kinerja keuangan perusahaan akan berlangsung secara optimal apabila perusahaan mempunyai keunggulan bersaing sehingga dapat menambah penilaian yang baik bagi perusahaan. Salah satu upaya untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dapat ditunjukan dalam kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki dengan baik sehingga menciptakan *value added* / bagi perusahaan.

Resourc based theory dapat dijadikan pengendali utama dibalik kinerja dan daya saing sebuah usaha. Dengan adanya sumber daya yang unggul maka usaha tersebut memiliki keunggulan bersaing dibanding dengan para pelaku usaha lain. Menurut Penrose, (1959) mengemukakan bahwa sumber daya perusahaan berasal dari sifat

heterogen, tidak homogen, jasa produktif yang berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi setiap pelaku usaha (Leatemala *et al.*, 2024).

2. Kinerja keuangan UMKM

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran terkait keberhasilan suatu kegiatan usaha yang dilihat dari hasil berbagai aktifitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan tolak ukur dari suatu kemampuan usaha dalam pengoprasionalan sumber daya yang dimilikinya. Menurut alamsyah 2020 kinerja UMKM memiliki 3 kriteria yaitu peningkatan penjualan, modal, dan keuntungan yang diperolehnya (Mulyanti & Nurhayati, 2022).

Menurut undang – undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 menyatakan bahwa usaha UMKM mempunyai tiga kriteria yaitu:

- a. Usaha mikro adalah suatu usaha yang dimiliki oleh perseorangan yang memenuhi kriteria usaha menurut undang – undang. Kriteria tersebut adalah apabila usaha yang dimiliki mempunyai aset sebesar 50 juta rupiah – 300 juta rupiah.
- b. Usaha kecil adalah usaha yang berdiri sendiri atau dilakukan oleh orang perorangan atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau badan usaha yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung baik usaha menengah

atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang – undang ini.

- c. Usaha menengah adalah kegiatan usaha yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dalam usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- d. Usaha besar adalah kegiatan usaha yang dilakukan pada usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- e. Dunia usaha adalah usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar yang kegiatan ekonominya dilakukan di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Adapun kriteria UMKM menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 diantaranya:

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut: a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut: memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut: a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Tiga indikator yang akan digunakan untuk melihat pengaruh kinerja keuangan UMKM yaitu aset, omset penjualan, laba (Sukma *et al.*, 2024).

3. *Financial technology*

Keberadaan teknologi dalam kegiatan masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi dianggap mampu mendorong perilaku masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan transaksi. Seiring berjalannya waktu secara perlahan kegiatan ekonomi yang sebelumnya dilakukan dengan cara tradisional berpindah ke cara modern dengan menggunakan teknologi atau media online. Hal ini mampu mendorong pelaku usaha untuk terus melakukan inovasi dan menciptakan produk unggulan. Salah satu bentuk inovasi teknologi berupa *financial technology*. Platform tersebut merupakan salah satu akses dalam bidang ekonomi yang mampu memudahkan transaksi jual beli terkhususnya dalam melakukan pembayaran maupun kegiatan keuangan lainnya (Nova *et al.*, 2022).

Secara sederhana *financial technology* adalah perpaduan ekonomi dan teknologi yang dapat menyediakan fasilitas bagi para pelaku usaha secara modern mengikuti perkembangan jaman yang sangat pesat dikarenakan lebih mudah dalam penerapannya. *Financial technology* dapat membantu proses jual beli dan memiliki peluang yang tinggi bagi masyarakat luas (Oktarini *et al.*, 2020).

Perkembangan teknologi membuat para pelaku usaha untuk terus bekerja keras dan berinovasi guna menciptakan suatu produk yang berkualitas dan lebih mudah dalam penggunaannya salah satu *fintech*

(*financial technology*). Dimana halnya suatu usaha yang memadukan teknologi dengan pelaporan keuangan. Sehingga memudahkan pelaku usaha mengakses berbagai produk keuangan dan meningkatkan pengetahuan mengenai literasi dibidang keuangan (Putri *et al.*, 2024).

Financial technology merupakan sector usaha dan layanan keuangan dilakukan dengan adanya perangkat lunak. Salah satu manfaat dalam penerapan *financial technology* yaitu meningkatkan kemampuan dalam menjalankan kegiatan usaha. Namun dalam penerapan *financial technology* terdapat beberapa resiko tersendiri menurut Lestari *et al.* (2018) terdapat beberapa jenis *financial technology* diantaranya:

- a. *Peer to peer lending*, yaitu layanan peminjaman yang menggunakan teknologi guna mendapatkan informasi terkait keuangan yang dapat diakses dimana saja. Dimana halnya peminjaman tersebut dilakukan dengan adanya kontrak atau perjanjian. Misalnya kredivo, uang teman, koinworks dan lain-lain.
- b. Manajemen resiko dan investasi, yaitu *financial technology* yang menawarkan pelayanan dari suatu perencanaan dan konsultasi keuangan disektor platform, jual beli online dan asuransi. Fungsinya yaitu mempermudah segala kegiatan usaha jadi lebih mudah dan praktis. Misalnya bareksa, finansialku, tanam duwit, raja premi dan cek premi.

- c. *Market aggregator*, yaitu *financial technology* yang mengumpulkan berbagai informasi pasar yang dimanfaatkan oleh para pengguna berdasarkan kebutuhan mereka. *Financial technology* dalam hal ini menunjukkan perbandingan suatu produk berdasarkan kegunaan fitur dan harga. Misalnya cekaja, cermati, kredigogo dan lain-lain.
- d. Pembayaran (*payment gateway*), yaitu suatu alat pembayaran online yang menjelaskan formasi untuk melakukan transaksi jual beli yang telah disetujui kedua belah pihak baik pembeli maupun penjual. Dengan adanya peran *financial technology* dalam melakukan transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan risikonya rendah. *Financial technology* dianggap mampu melayani para pelaku bisnis ataupun orang pribadi. Dilain sisi pembayaran yang dilakukan secara online banyak diminati para pelaku usaha dan para konsumen. Selain itu pembayaran melalui online juga memberikan manfaat dan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan berbasis digital Adella & Rio, (2021) Misalnya doku, sakuku BCA, t-cash, dana, OVO, gopay.

Menurut dailysocial.id (2016) dibawah naungan PT fisionet internasiaonal meluncurkan aplikasi *financial technology* berupa OVO. Aplikasi ini menyediakan berbagai kebutuhan terkait *cashless* dan *mobile payment*. OVO merupakan salah satu aplikasi

yang memberikan kemudahan bertransaksi baik secara cash dan juga dapat mengumpulkan koin diberbagai *outlite* yang berkerjasama dengan OVO. Selain itu ada dompet *virtual* berupa gopay yang digunakan untuk melakukan pembayaran disegala transaksi. Gopay merupakan salah satu produk yang berada pada aplikasi gojek yang didirikan tahun 2010 oleh Nadiem Makarim (D. A. Lestari *et al.* 2020). Indikator yang digunakan dalam financial technology yaitu adanya akses kemudahan, efektivitas, dan resiko (Mulyanti & Nurhayati, 2022).

4. Modal usaha

Modal usaha merupakan kemampuan UMKM untuk memperoleh suatu pembiayaan guna untuk membiayai usahanya, pinjaman tersebut diperoleh dari luar lembaga atau badan usahanya. Besar kecilnya modal yang dimiliki akan berpengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan usaha (Putri *et al.* 2024). Modal usaha digunakan dalam kegiatan produksi untuk menghasilkan barang produksi maupun jasa. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha yaitu besar kecilnya modal yang dimilikinya (Fitrianita & Sinarwati, 2024).

Salah satu sumber dari modal berasal dari internal maupun eksternal sebuah usaha. Modal yang berasal dari internal sebuah usaha berasal dari laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan sumber yang berasal dari eksternal usaha berasal dari pihak ketiga atau yang disebut

lembaga pinjaman modal. Menurut Brealey *et al.* (2008) struktur permodalan dijadikan sebagai sumber dana yang dibutuhkan oleh suatu usaha baik untuk kegiatan operasional maupun sebuah investasi.

Modal merupakan struktur yang digunakan untuk keberlangsungan suatu usaha, hal ini dikarenakan:

- a. Modal sendiri dan modal pinjaman, hal ini mencakup sebuah pertimbangan bagaimana cara mengelola modal pinjaman agar usaha tetap berjalan. Peran dalam modal pinjaman mempunyai pengaruh untuk mengembangkan sebuah usaha. Sedangkan untuk modal sendiri memiliki peran yang penting untuk meningkatkan pendapatan usaha.
- b. Pemanfaatan modal tambahan, setelah mendapatkan modal tambahan harapannya usaha yang sedang dijalankan akan terus berkembang. Selain itu modal tambahan mempunyai peran agar usaha yang dijalankan terus berkembang dan setelah mendapatkan modal tambahan maka usaha tersebut berpeluang untuk mendapatkan keuntungan atau tidak lagi mengalami kerugian.
- c. Hambatan dalam mengakses modal yang berasal dari eksternal usaha mencakup prosedur yang akan diajukan oleh pihak yang memberi pinjaman sehingga hal tersebut menjadi hambatan untuk para pelaku usaha untuk memperoleh modal. Apabila pinjaman modal pihak ketiga atau lembaga pemerintah akan membutuhkan

persyaratan yang banyak dan sedikitnya informasi untuk mengakses modal yang berasal dari eksternal usaha.

- d. Situasi usaha setelah menanamkan modal memiliki peluang untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Semakin besar modal yang ditanamkan, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh dan usaha juga akan semakin berkembang.

Sumber daya modal khususnya modal dalam segi keuangan memberikan pengaruh yang besar pada keberlangsungan usaha yang akan dilaksanakan. Dalam artian lain sumber keuangan tersebut memiliki peran untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM Marfuah & Hartiyah. (2019). Ada beberapa indikator menurut Munizu. (1990) yang digunakan untuk mengukur modal dari segi keuangan diantaranya:

- a. Modal pinjaman, merupakan kemudahan suatu akses untuk memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan baik dari bank maupun non bank.
- b. Modal sendiri, dalam penggunaan modal sendiri dengan cara melakukan pengelolaan pada aset yang dimiliki.
- c. Tingkat keuntungan maupun akumulasi suatu modal yang dimana halnya sebuah keuntungan yang diperoleh tersebut digunakan untuk menambah modal dalam menjalankan kegiatan usahanya.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan ringkasan dari penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini:

Penelitian Sukma *et al.* (2024) yang dilakukan pada UMKM di Karawang menunjukkan pengaruh *fintech* P2P *lending* dan *payment gateway* ternyata kinerja keuangan UMKM. Dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan *peer to peer lending* dapat menjadikan UMKM mengalami peningkatan produktivitas usaha yang dapat mengakses lebih banyak pendanaan untuk kegiatan operasional usahanya. Tetapi untuk *payment gateway* tidak berdampak pada kinerja keuangan UMKM hal ini dikarenakan hanya fokus pada strategi keuangan bisnis yang sedang dijalankan sehingga hanya menjadi alternatif pembayaran sehingga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan keuangan. Namun *peer to peer lending* dan *paymend gateway* dapat menjadi faktor pendorong yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM dengan membantu dalam pembiayaan dan pembayaran.

Penelitian Oktarini *et al.* (2022) pada UMKM di Kota Batu menunjukkan pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan penggunaan *fintech* terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Lain halnya akses permodalan justru tidak berpengaruh terhadap pengaruh kinerja

keuangan UMKM. Penggunaan *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian Putri *et al.* (2024) pada UMKM di Kecamatan Mataram menunjukkan pengaruh literasi keuangan, akses permodalan, *fintech peer to peer lending* dan *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Financial technology peer to peer lending* tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian Mulyanti & Nurhayati. (2022) pada UMKM di Jawa Barat menunjukkan penerapan literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut literasi keuangan baik secara parsial maupun simultan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Financial technology* secara parsial maupun simultan juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian Ranti & Sartika. (2024) pada UMKM di Kota Palembang menunjukkan pengaruh literasi keuangan dan *financial technology (fintech)* dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Dengan menggunakan

analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini literasi keuangan memberikan dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Financial technology* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun literasi keuangan tidak memberikan dampak positif signifikan terhadap inklusi keuangan. Inklusi keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM. Inklusi keuangan memediasi antara *financial technology* dan kinerja keuangan UMKM.

Penelitian Hambali *et al.* (2024) pada UMKM di Indonesia menunjukkan pengaruh *fintech* dan *ecommerce* terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini *financial technology* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pada *electronic commerce* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian Dhermawan *et al.* (2024) pada UMKM di Kabupaten Gesik menunjukkan efek mediasi penggunaan *financial technology* pada pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertama, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, kedua literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan *financial technology*, ketiga penggunaan *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

UMKM, dan keempat penggunaan *financial technology* mampu memediasi secara parsial (*complementary mediation*) pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian Kustina & Aj. (2023) pada UMKM di Kota Denpasar menunjukkan *cashless society* sebagai pemoderasi pengaruh *fintech payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian ini *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian Krismadayanti *et al.* (2023) pada UMKM di Kota Bandar Lampung menunjukkan pengaruh literasi, inklusif keuangan syariah dan *locus of control* terhadap kinerja keuangan dalam meningkatkan UMKM. Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kota Bandar Lampung. Inklusif keuangan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian Rohmah *et al.* (2022) pada setral batik Pekalongan menunjukkan peran *fintech*, inklusi keuangan, *locus of control* terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini *financial technology*, inklusi keuangan dan locus of control memiliki pengaruh besar terhadap kinerja UMKM, maka para pelaku

UMKM diharapkan untuk lebih yakin dalam menjalankan usaha, khususnya dalam menentukan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan untuk mengembangkan usaha agar lebih baik daripada masyarakat kebanyakan dan dalam pengambilan keputusan perlu memperkecil faktor-faktor yang mampu menekan tingkat kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian Kartini & Wijaya. (2024) pada UMKM di Kabupaten Subang menunjukkan analisis keuangan dan akses modal terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan analisis pendekatan regresi linier berganda. Hasil yang didapat dari penelitian ini literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Akses modal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian Fitrianita & Sinarwati. (2024) pada UMKM di Kabupaten Karangasem menunjukkan pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan dan modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini literasi keuangan memberikan pengaruh bernilai positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM. Teknologi keuangan memberikan pengaruh bernilai positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM. Modal usaha dalam hal ini berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM.

Penelitian Purnami *et al.* (2022) menunjukan modal manusia, modal structural dan modal pelanggan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian ini modal manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Modal *structural* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Modal pelanggan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel X Dan Y	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Andika Bagas Sukma ; Dian Purwandari; Carolyn Lukita 2024	Pengaruh <i>Fintech P2P Lending dan Payment Gateway</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karawang	X: <i>Financial Technology PeerTo Peer Lending dan Payment Gateway</i> Y: Kinerja Keuangan	Analisis Regresi Linier Dengan Pendekatan Sloving	X1: <i>Financial Technology Peer-To-Peer Lending dan Payment Gateway</i> memang mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

2.	Diana Putri Oktarini Jeni Susyanti Nurhidayah 2022	Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan dan Penggunaan <i>Fintech</i> terhadap Kinerja UMKM di Kota Batu Pada Masa - Pandemi Covid-19	X1: Literasi Keuangan X2: Akses Permodalan X3: <i>Financial Technology</i> Y : Kinerja UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	X1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM. X2: Akses Permodalan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM. X3: <i>Financial Technology</i> berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
3.	Dianita Annisa Putri, Ni Nyoman Yuliati, Rusli Amrul 2024	Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, <i>Fintech</i> Peer To-Peer Lending dan <i>Payment Gateway</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Mataram	X1: Literasi Keuangan X2: Akses Permodalan X3: <i>Financial Technology</i> Y: Kinerja Keuangan UMKM	Data Analisis Menggunakan SPSS 27 Dengan Uji Asumsi Klasik Dan Regresi Linier Berganda.	X1: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM X2: Akses Permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM X3: <i>Financial Technology</i> <i>PeerTo Peer Leanding</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
4.	Dwinta Mulyanti Ai Nurhayati 2022	Penerapan Literasi Keuangan dan penggunaan <i>Financial Technology</i> untuk menilai Kinerja Keuangan UMKM di Jawa Barat	X1: Literasi Keuangan X2: <i>Financial Technology</i> Y: Kinerja Keuangan	Analisis Regresi Linier Berganda	X1: Literasi Keuangan baik secara prasional maupun simultan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM X2: <i>Financial Technology</i> baik secara prasional maupun simultan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

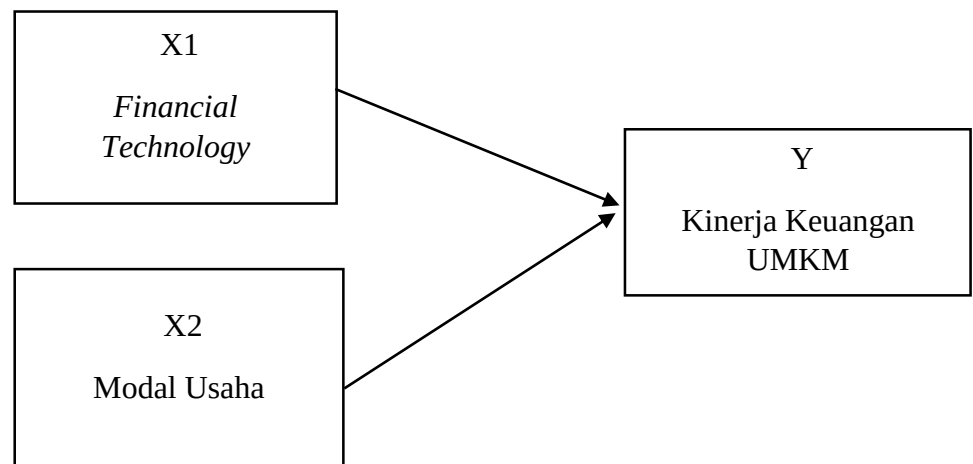
5.	Heska Ranti Dewi Sartika 2024	Pengaruh Literasi Keuangan <i>Financial Technology (Fintech)</i> Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Dimediasi Inklusi Keuangan	X1: Literasi Keuangan X2: <i>Financial Technology</i> Y: Kinerja Keuangan UMKM	Analisis data yang Pertama digunakan dalam SEM-PLS yakni pengukuran Outer Model	X1: Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM X2: <i>Financial Technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
6.	HM Ridlwan Hambali , Sandriana J Nendissa , Eko Cahyo Mayndarto , Moh. Muchlis Djibrani , Arfandy Dinsar 2024	Pengaruh <i>Fintech</i> dan <i>Ecommerce</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia	X1: <i>Financial Technology</i> X2: <i>Electronic Commerce</i> Y: Kinerja Keuangan UMKM	Analisis Linier Berganda	X1: <i>Financial Technology</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM X2: <i>Electronic Commerce</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM
7.	Iqbal dherman, Mardiyah Anugraini Hidayatul Khusnah, Ninnasi Muttaqii 2024	Efek mediasi penggunaan <i>Financial Technology</i> pada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Gresik	X1: Penggunaa n <i>Financial Technology</i> X2: Pengaruh Literasi Keuangan Y: Kinerja Keuangan UMKM	Analisis Statistik Deskriptif	X1: <i>Financial Technology</i> berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan X2: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

8.	Ketut Tanti Kustina , Wahyu Santoso Aji 2023	<i>Cashless Society</i> sebagai pemoderasi pengaruh <i>Fintech Payment Gateway</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar	X1: <i>Financial Technology</i> Y: Kinerja Keuangan UMKM	Analisis Dengan Regresi Linier Sederhana	X1: <i>Financial Technology</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM
9.	Krismada yanti , Heni Noviarita , Muham-mad Iqbal 2023	Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah Dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Bandar Lampung	X1: Literasi Keuangan X2: Inklusif Keuangan Syariah X3: <i>Locus Of Control</i> Y: Kinerja Keuangan UMKM	Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan uji kualitas data.	X1: Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Bandar Lampung X2: Inklusif Keuangan Syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Bandar Lampung. X3: <i>Locus Of Control</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Bandar Lampung.

10.	Syifa Rohmaha , Rohmad Abidinb , Pratomo Cahyo Kurniawan 2022	Peran <i>Fintech</i> , Inklusi Keuangan, <i>Locus Of Control</i> terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM Sentra Batik Pekalongan	X1: <i>Financial Technology</i> X2: Inklusi Keuangan X3: <i>Locus Of Control</i> Y: Kinerja Keuangan UMKM	Analisis ini menggunakan uji Instrumen, Uji Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, Uji R ²	X1: <i>Financial Technology</i> , berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. X2: Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. X3: <i>Locus Of Control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.
11.	Titin Kartini1 John Henry Wijaya 2024	Analisis Literasi Keuangan dan Akses Modal terhadap Kinerja Keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Subang	X1: Literasi Keuangan X2: Modal Y: Kinerja Keuangan UMKM	Analisis menggunakan pendekatan Regresi Linear Berganda.	X1: Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM X2: Akses Modal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan para pelaku UMKM
12.	Deni Fitrianita Ni Kadek Sinarwati 2024	Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan dan Modal Usaha terhadap Kinerja Keuangan di Kabupaten Karangasem	X1: Literasi Keuangan X2: Teknologi Keuangan X3: Modal Usaha Y: Kinerja Keuangan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	X1: Literasi Keuangan memberikan pengaruh bernilai positif dan signifikan pada Kinerja Keuangan UMKM. X2: Teknologi Keuangan memberikan pengaruh bernilai positif dan signifikan pada Kinerja Keuangan UMKM. X3: Modal Usaha memberikan pengaruh bernilai positif dan signifikan pada Kinerja Keuangan UMKM.

13.	Kadek Dwi Purnami , I Putu Julianto , I Gusti Ayu Purnama wati 2022	Modal Manusia, Modal Struktural dan Modal Pelanggan dalam meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM	X1: Modal Manusia X2: Modal Struktural X3: Modal Pelanggan Y: Kinerja Keuangan UMKM	Analisis Regresi Linear Berganda	X1: Modal Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. X2: Modal Struktural Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. X3: Modal Pelanggan Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
-----	---	--	--	----------------------------------	--

C. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan:

1. Kinerja keuangan UMKM dalam penelitian ini merupakan variabel independen menurut Sugiyono. (2017), variabel independen atau disebut atau disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.
2. Menurut Sugiyono. (2017), variabel bebas atau disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi adanya variabel independen. Variabel bebas pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:
 - a. *X1 Financial technology*
 - b. *X2 Modal usaha*

D. HIPOTESIS

1. Pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM

Hasil penelitian Sukma *et al.* (2024) tentang pengaruh *financial technology P2P lending* dan *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karawang menunjukkan bahwa, *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Sedangkan hasil penelitian Putri *et al.* (2024) terkait pengaruh literasi keuangan, akses permodalan, *financial technology peer to peer lending* dan *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM di

Kecamatan Mataram menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

H₁: *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

2. Pengaruh modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM

Hasil penelitian dari Putri *et al.* (2024) terkait pengaruh literasi keuangan, akses permodalan, *financial technology peer to peer lending* dan *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Mataram menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Sedangkan penelitian menurut Oktarini *et al.* (2020) terkait pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan penggunaan *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kota Batu pada masa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

H₂: Modal usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang seberapa besar pengaruh *financial technology* dan modal usaha terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Financial technology* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Disaat *financial technology* mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan UMKM juga akan mengalami peningkatan.
2. Modal usaha secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Disaat modal usaha mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan UMKM juga akan mengalami peningkatan.
3. *Financial technology* dan modal usaha secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan atau menggunakan variabel bebas lainnya misalnya literasi keuangan, omzet penjualan dan masih banyak lainnya untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM sehingga dapat menjadi opsi lain untuk memberikan solusi jika masih diperlukan oleh perusahaan.
2. Menggunakan alat analisis lainnya untuk mengetahui apa saja variabel bebas yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dalam mengembangkan perusahaan secara berkelanjutan dalam jangka pendek maupun panjang. Misalnya dengan menggunakan *sempus*, *evews* atau dengan uji lainnya.

Daftar Pustaka

- Adella, L., & Rio, M. (2021). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan Dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Masa Pandemi Covid-19. 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.V11i1.2552>
- Ayu, N. C. P. E., & Dewi, G. A. K. R. S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kecamatan Buleleng. 10(02), 160–169.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2008). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan.
- Dhermawan, I., Anugraini, M., Khusnah, H., & Muttaqin, N. (2024). Efek Mediasi Penggunaan Financial Technology Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Gresik.
- Fitrianita, D., & Sinarwati, N. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Karangasem. 932–943.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hambali, H. R., Nendissa, S. J., Mayndarto, Eko Cahyo, Djibrin, M. M., & Dinsar, A. (2024). Pengaruh Fintech Dan Ecommerce Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Indonesia. 08(02), 1–7.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hutabarat, M. P. A. (2022). Pengaruh Modal Usaha , Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E - Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). 1(1), 1–15.
- Kartini, T., & Wijaya, J. H. (2024). Analisis Literasi Keuangan Dan Akses Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Di Kabupaten Subang. 5(2), 199–207.
- Krismadayanti, Noviarita, H., & Iqbal, M. (2023). Pengaruh Literasi , Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Bandar Lampung. 9(03), 4018–4028.

- Kustina, K. T., & Aji, W. S. (2023). Cashless Society Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Denpasar. 10(1), 32–41.
- Leatemia, S. Y., Radianto, A. J., Limba, F. B., Sitanala, T. F., & Batkunde, A. A. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Inrervening Pada UKM Di Kota Ambon. 19(1978), 4111–4124.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. 01, 9–18.
- Lestari, P., Harimurti, F., & Suharno. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016). Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi, Volume-14(4), 551–559.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). PENGARUH MODAL SENDIRI , KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), TEKNOLOGI , LAMA USAHA DAN LOKASI USAHA. 1(1), 183–195.
- Mitte, E. D. Y., Dince, M. N., & Lamawitak, P. L. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka).
- Mualatuzulfa, H., & Rokhamania, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. 11(1), 171–179.
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Di Jawa Barat. 16(2), 63–81.
- Munizu, M. (1990). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Sulawesi Selatan.
- Nova, S., Rahajeng, E. Retna, & Sa'dia, C. (2022). Efektifitas Fintech Pada UMKM. 1 Maret 2022.
- Oktarini, D. P., Susyanti, J., & Nurhidayah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19. 72–83.
- Penrose, E. (1959). The Theory Of The Growth If The Firm.
- Purnami, K. D., Julianto, I. P., & Purnamawati, I. G. A. (2022). Modal Manusia, Modal Struktual Dan Modal Pelanggan Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan

UMKM. 779–789.

- Putri, D. A., Yuliati, N. N., & Amrul, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Akses Permodalan, Fintech Peer To Peer Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Mataram. 20, 2505–2513.
- Ranti, H., & Sartika, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Financial Technology (Fintech) Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Dimediasi Inklusi Keuangan. 19(1), 113–125.
- Rohmah, S., Abidin, R., & Kurniawan, P. C. (2022). Peran Fintech, Inklusi Keuangan, Locus Of Control Terhadap Kinerja UMKM (Study Pada UMKM Setra Batik Pekaongan). 2(2).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D (S. Y. Suryandari (Ed.); Ke-3). Alfabeta.
- Sukma, A. B., Purwandari, D., & Lukita, C. (2024). Pengaruh Fintech P2P Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kabupaten Karawang. 8(2), 753–769.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

“PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN MODAL USAHA TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN JEBRES”

Yth Bapak/Ibu/Saudara/i

Di tempat

Perkenalkan saya Alfina Eka Wardani (21220019) Mahasiswa Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta sedang melaksanakan penyelesaian tugas akhir/skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Starta-1, dengan melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN MODAL USAHA TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN JEBRES.

Saya mengharapkan kesediaan dan partisipasi dari responden dengan mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan sebenarnya. Semua informasi/data yang responden berikan akan tetap dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam pengisian kuisisioner ini.

Petunjuk pengisian kuisisioner

Berikanlah penilaian Bapak/Ibu atas semua pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan Nilai Skor:

5	: Sangat Setuju (SS)
4	: Setuju (S)
3	: Kurang Setuju (KS)
2	: Tidak Setuju (TS)
1	: Sangat Tidak Setuju (STS)

I. IDENTITAS RESPONDEN

a. Nama:

b. Bidang usaha :

☐ Makanan

☐ Minuman

c. Jenis Kelamin:

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

d. Usia:

☐ ≤ 25 tahun

☐ <25 - 40 tahun

☐ <40 – 55 tahun

☐ >55 tahun

e. Pendidikan Terakhir:

☐ SD

☐ SMP

☐ SMA/SMK

☐ DIPLOMAT(D1/D2/D3/D4)

☐ SARJANA

☐ Lainnya

f. Lama Usaha:

☐ <1 tahun

☐ 1 – 5 tahun

☐ 5 – 10 tahun

☐ >15 tahun

☐ 10 – 15 tahun

g. Rata – rata penjualan perbulan:

☐ ≤ 3 juta perbulan

☐ >3 – 5 juta perbulan

☐ >5 – 10 juta perbulan

☐ >10 – 20 juta perbulan

☐ >20 – 30 juta perbulan

☐ >30 – 180 juta perbulan

☐ Lainnya

II. Pertanyaan Penelitian

Daftar pertanyaan kuisisioner

FINANCIAL TECHNOLOGY						
NO	PERNYATAAN	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya dapat dengan mudah menggunakan aplikasi Fintech untuk transaksi usaha					
2.	Aplikasi fintech membantu saya menerima pembayaran dari pelanggan tanpa harus menggunakan uang tunai					
3.	Fintech mempercepat proses pembayaran dan pencatatan keuangan usaha saya					
4.	Saya merasa lebih mudah mengatur keuangan usaha sejak menggunakan Fintech					
5.	Saya khawatir dengan potensi penipuan atau kehilangan uang dalam penggunaan Fintech					
6.	Saya pernah mengalami kendala teknis (seperti aplikasi error atau saldo tertahan) saat menggunakan Fintech					

MODAL KEUANGAN						
NO	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya pernah menggunakan pinjaman sebagai sumber modal usaha					
2.	Pinjaman modal usaha yang saya terima membantu dalam pengembangan usaha saya					
3.	Saya lebih memilih menggunakan modal sendiri daripada pinjaman untuk menjalankan usaha					
4.	Modal pribadi yang saya miliki cukup untuk memenuhi kebutuhan usaha					
5.	Modal usaha yang saya gunakan memberikan keuntungan yang sesuai dengan harapan saya					
6.	Saya mampu mengelola modal usaha dengan baik sehingga meningkatkan keuntungan					
7.	Keuntungan usaha yang saya dapat cukup untuk menutupi biaya operasional dan modal yang digunakan					

KINERJA UMKM						
NO	PERNYATAAN	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya memiliki cukup modal untuk menjalankan usaha sehari-hari					
2.	Saya dapat membeli bahan baku atau stok barang tanpa kesulitan modal					
3.	Aset usaha saya (peralatan, stok barang, tempat usaha) mengalami peningkatan sejak usaha berjalan.					
4.	Penjualan berlangsung konsisten setiap bulan					
5.	Saya mengalami peningkatan jumlah pelanggan sejak usaha dimulai					
6.	Saya menggunakan strategi pemasaran (online/offline) untuk meningkatkan penjualan.					
7.	Saya dapat menutupi biaya operasional usaha dari hasil penjualan					